

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Sektor Basis (Unggulan) dan Non Basis serta Tipologi *Klassen* (daerah maju dan tumbuh cepat) dalam Perekonomian Kota Sukabumi dari tahun 2010-2022.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif menggunakan data runtut waktu (*time series*) PDRB Kota Sukabumi dan PDRB Provinsi Jawa Barat dari tahun 2010-2022.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini diidentifikasi beberapa variabel guna menentukan jenis dan indikator-indikator yang terkait dalam penelitian ini. Operasionalisasi variabel juga bertujuan untuk menentukan skala ukuran dari masing-masing variabel dengan menggunakan alat bantu yang tepat. Untuk lebih jelas, operasionalisasi variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Simbol	Definisi Operasional	Satuan	Skala
PDRB Kota Sukabumi sektor i	v_i	PDRB Kota adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah Kota Sukabumi dalam jangka waktu satu tahun. PDRB sebagai salah satu alat ukur	Rupiah	Interval

Variabel	Simbol	Definisi Operasional	Satuan	Skala
		indikator perekonomian pada tingkat wilayah (regional). Data PDRB yang digunakan yaitu PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 2010-2022.		
Total PDRB Kota Sukabumi	V_t	Total PDRB Kota adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa seluruh sektor yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah Kota Sukabumi dalam jangka waktu satu tahun. Total PDRB berasal dari keseluruhan unit produksi (lapangan usaha) yang dimiliki wilayah Kota Sukabumi, yaitu 17 lapangan usaha atas dasar harga konstan.	Rupiah	Interval
PDRB Provinsi Jawa Barat sektor i	V_i	PDRB Provinsi adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah provinsi Jawa Barat dalam jangka waktu satu tahun. PDRB sebagai salah satu alat ukur indikator perekonomian pada tingkat wilayah (regional). Data PDRB yang digunakan yaitu PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 2010-2022.	Rupiah	Interval
Total PDRB Provinsi Jawa Barat	V_t	Total PDRB Provinsi adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa seluruh sektor yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah Provinsi Jawa Barat dalam jangka waktu satu tahun. Total PDRB berasal dari keseluruhan unit produksi (lapangan usaha) yang dimiliki wilayah Kota Sukabumi, yaitu 17 lapangan usaha atas dasar harga konstan.	Rupiah	Interval
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Sukabumi	r_i	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kota adalah kemampuan kenaikan jangka panjang dalam wilayah Kota Sukabumi untuk menyediakan semakin banyak barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologi yang diperlukann. LPE sebagai salah satu indikator untuk mengukur kemajuan ekonomi dalam perekonomian wilayah Kota Sukabumi dengan PDRB atas dasar	Persen (%)	Rasio

Variabel	Simbol	Definisi Operasional	Satuan	Skala
		harga konstan tahun 2010-2022 sebagai acuannya.		
Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat	r	Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi adalah kemampuan kenaikan jangka panjang dalam wilayah Provinsi Jawa Barat untuk menyediakan semakin banyak barang-barang ekonomi kepada penduduknya, kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya. LPE sebagai salah satu indikator untuk mengukur kemajuan ekonomi dalam perekonomian wilayah Provinsi Jawa Barat dengan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010-2022 sebagai acuannya.	Persen (%)	Rasio
Kontribusi Sektoral Kota Sukabumi	y_i	Kontribusi Sektoral Kota merupakan alat hitung untuk mengetahui besarnya angka setiap unit produksi di wilayah Kota Sukabumi. Kontribusi sektor menggunakan PDRB sebagai salah satu indikator untuk menunjukkan kemampuan sumber daya yang dihasilkan Kota Sukabumi pada tahun 2010-2022.	Persen (%)	Rasio
Kontribusi Sektoral Provinsi Jawa Barat	y	Kontribusi Sektoral Provinsi merupakan alat hitung untuk mengetahui besarnya angka setiap unit produksi di wilayah Provinsi Jawa Barat. Kontribusi sektor menggunakan PDRB sebagai salah satu indikator untuk menunjukkan kemampuan sumber daya yang dihasilkan Provinsi Jawa Barat pada tahun 2010-2022.	Persen (%)	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dengan mempelajari, memahami, menelaah, dan mengidentifikasi data PDRB Kota Sukabumi dan PDRB Provinsi Jawa Barat serta permasalahan yang berkaitan dengan sektor-sektor di Kota Sukabumi.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kota Sukabumi dan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Jawa Barat yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi dan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini juga menggunakan jenis data runtut waktu (*time series*) yaitu terdiri dari satu objek namun terdiri dari beberapa waktu. Data ini diperoleh berdasarkan informasi yang telah disusun dan dipublikasikan oleh lembaga tertentu.

3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Studi Pustaka, yakni dengan mempelajari beberapa jurnal, artikel serta publikasi yang berhubungan dengan topik penelitian dari berbagai sumber;
2. Rekap Data, yaitu mengumpulkan serta menyaring data-data yang lebih *valid* dengan topik penelitian; dan
3. Olah Data, yaitu prosedur terakhir untuk mendapatkan data yang lebih relevan untuk dimasukkan ke dalam penelitian.

3.2.3 Model Penelitian

Model penelitian ini yaitu model analisis *Location Quotient*, dan Tipologi *Klassen* yang digunakan untuk mengetahui sektor unggulan yang terdapat di Kota Sukabumi.

3.2.4 Teknik Analisis Data

3.2.4.1 Analisis *Location Quotient* (LQ)

Analisis *Location Quotient* adalah salah satu alat analisis yang dapat menjabarkan masalah yang ada dengan peluang kebijakan yang akan diambil. Analisis *Location Quotient* merupakan salah satu metode pengukuran tidak langsung untuk mengetahui suatu sektor dalam wilayah yang menjelaskan apakah sektor tersebut adalah sektor basis dan non basis dengan membandingkan porsi lapangan kerja (nilai tambah) untuk sektor tertentu pada suatu wilayah dengan wilayah nasional

$$LQ = \frac{v_i/v_t}{V_i/V_t}$$

Keterangan:

LQ : Indeks *Location Quotient*

v_i : PDRB sektor i di Kota Sukabumi

v_t : Total PDRB Kota Sukabumi

V_i : PDRB sektor i di Provinsi Jawa Barat

V_t : Total PDRB Provinsi Jawa Barat

Kriteria nilai perhitungan LQ adalah:

- a. $LQ > 1$, yaitu sektor basis. Produk yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan wilayah sendiri dan wilayah lain (ekspor).
- b. $LQ = 1$, yaitu sektor non basis. Produk yang dihasilkan hanya memenuhi kebutuhan dalam wilayah saja.

- c. $LQ < 1$, yaitu sektor non basis. Produk yang dihasilkan tidak cukup memenuhi kebutuhan dalam wilayah.

3.2.4.2 Analisis Tipologi *Klassen*

Analisis Tipologi *Klassen* pada dasarnya membagi daerah berdasarkan dua indikator utama yaitu pertumbuhan ekonomi daerah dan pendapatan per kapita daerah. Dengan menentukan rata-rata pertumbuhan ekonomi sebagai sumbu vertikal dan rata-rata pendapatan per kapita sebagai sumbu horizontal, kemudian dibagi menjadi empat klasifikasi (kuadran), sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kuadran Tipologi *Klassen*

Rata-rata Kontribusi sektoral/ Rata-rata Pertumbuhan sektoral	$y_i > y$	$y_i < y$
$r_i > r$	(Kuadran I) Wilayah Maju dan Tumbuh Cepat	(Kuadran II) Wilayah yang Sedang Tumbuh
$r_i < r$	(Kuadran III) Wilayah Maju dan Tertekan	(Kuadran IV) Wilayah Relatif Tertinggal

Dimana:

y_i = rata-rata kontribusi sektor daerah i daerah analisis (Kota Sukabumi)

y = rata-rata kontribusi sektor daerah acuan (Provinsi Jawa Barat)

r_i = rata-rata pertumbuhan sektor daerah i daerah analisis (Kota Sukabumi)

r = rata-rata pertumbuhan sektor daerah acuan (Provinsi Jawa Barat)

Untuk indikator pendapatan per kapita (kontribusi) dapat dinyatakan dalam rumus:

$$\text{Kontribusi} = \frac{E_i}{E_j} \times 100$$

Dimana:

E_i = PDRB sektor i

E_j = Total PDRB

Sedangkan untuk indikator Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) dapat dinyatakan dalam rumus:

$$\text{Laju Pertumbuhan Ekonomi } (r_t) = \frac{(E_{i,j,t} - E_{i,j,t-1})}{E_{i,j,t-1}} \times 100$$

Dimana:

r_t = Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)

$E_{i,j,t}$ = PDRB sektor i, diwilayah j, tahun t

$E_{i,j,t-1}$ = PDRB sektor i, diwilayah j, tahun sebelum t

Analisis Tipologi *Klassen* dapat membantu perencanaan pembangunan perekonomian untuk menentukan kebijakan yang dapat menunjang peningkatan pembangunan di suatu wilayah. Kebijakan tersebut, yaitu:

a. Kuadran I.

Pada kuadran ini kebijakan serta pembangunan yang dilakukan yaitu terus meningkatkan kegiatan sektor perekonomian dan sumber daya manusia dengan baik agar lebih maju.

b. Kuadran II.

Kebijakan untuk kuadran ini yaitu adanya pengarahannya terhadap pemecahan atau penyelesaian masalah yang dapat menyebabkan sektor perekonomian tersebut tertekan.

c. Kuadran III.

Kebijakan yang dilakukan yaitu mengembangkan sektor ekonomi agar dapat menjadi sektor yang baik serta dapat meningkatkan perekonomian wilayah.

d. Kuadran IV.

Kebijakan serta pembangunan diarahkan kepada peningkatan teknologi atau sarana prasarana agar tidak menjadi sektor tertinggal di wilayah tersebut.

